

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Seiring dengan perkembangan jaman, manusia dituntut untuk dapat memperoleh pendidikan. Pendidikan merupakan hal penting yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Pendidikan di Indonesia terbagi atas 3 tingkatan, tingkatan pertama yaitu Pendidikan Sekolah Dasar (SD), tingkatan kedua yaitu Pendidikan Menengah terbagi atas Pendidikan Menengah Pertama (SMP) dan Pendidikan Menengah Atas (SMA), dan tingkatan ketiga Pendidikan Tinggi. Untuk tingkatan pertama pada semua Pendidikan sebaiknya di arahkan dengan jelas seperti apa sebenarnya dan untuk apa kepentingan pendidikan itu sendiri, kita belajar bukan untuk sekolah melainkan untuk hidup. Ini menunjukkan bahwa betapa pentingnya Ilmu Pengetahuan dan wawasan di tingkatan pertama Sekolah Dasar untuk menuju ke jenjang berikutnya atau kehidupan mendatang.

Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan. Salah satu upaya yang bisa dilakukan yaitu dengan peningkatan kualitas guru agar professional dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Agar dapat menciptakan guru-guru yang professional maka UNY sebagai lembaga pendidikan yang bertujuan mencetak calon guru berusaha mendidik mahasiswa untuk menjadi mahasiswa yang professional yaitu dengan mengadakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PKL). Penyelenggaraan kegiatan PPL dilaksanakan untuk pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. sebagai dasar pengembangan program PPL mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing dan guru pembimbing yang dilatih serah mempunyai kualifikasi sebagai pembimbing PPL.

PPL dilaksanakan melalui kerjasama UNY dengan pihak penyelenggara pendidikan formal yaitu sekolah. Mahasiswa yang diterjunkan disekolah diharapkan mendapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah dan mendapatkan oengalaman mengajar. Pada program PPL tahun 2014 ini, penyusun mendapat kesempatan untuk melaksanakan PPL di SMA N 2 Wates.

### A. Analisis Situasi

SMA N 2 Wates merupakan salah satu lembaga pendidikan di Kabupaten Kulon Progo. Secara administratif, SMA N 2 Wates terletak di jalan KH. Wahid Hasyim Desa Bendungan, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo. Proses pembelajaran di SMA N 2 Wates dengan *moving class*. SMA N 2 Wates ini juga merupakan salah satu mitra UNY dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Adapun Visi dan Misi SMA N 2 Wates yaitu:

#### VISI

Terwujudnya sekolah unggul, berbudaya, dan religious. Indikator Visi:

1. Beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia.
2. Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik.
3. Terciptanya budaya tertib, bersih, dan gemar membaca.
4. Menjunjung tinggi budaya daerah dan nasional serta menghargai budaya internasional yang sesuai dengan kepribadian bangsa.

#### MISI

1. Meningkatkan derajat keimanan, ketakwaan dan akhlak warga sekolah.
2. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.
3. Mengoptimalkan potensi peserta didik yang memiliki bakat istimewa dan atau cerdas istimewa.
4. Membudayakan kedisiplinan semua warga sekolah terhadap peraturan sekolah.
5. Meningkatkan budaya gemar membaca.
6. Meningkatkan apresiasi terhadap budaya daerah dan nasional.
7. Menerapkan manajemen sekolah yang efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA N 2 Wates pada 26 Februari 2014 dapat diperoleh informasi terkait kondisi fisik sekolah dan pada tanggal 11 Maret 2014 diperoleh kondisi non fisik sekolah (observasi kelas dan observasi peserta didik). Penjelasan masing-masing analisis situasi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### 1. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi bangunan fisik di SMA N 2 Wates sudah cukup memadai. Pada tahun 2014 ini SMA N 2 Wates sedang melakukan pembangunan gapura sekolah, pembuatan area parkir mobil dan pembangunan gedung lantai 2 (ruang kelas)

Kondisi lantai sekolah baik dalam kelas maupun luar kelas sudah dangat baik (dikeramik) sedangkan dinding luar ruang kelas juga sudah dikeramik dan bertembok.Kebersihan ruang kelas dan lingkungan sudah baik selain itu diluar ruang kelas sudah banyak terdapat pohon perindang, tempat sampah yang sudah dipisahkan dan kran air yang sangat memadai.

SMA N 2 Wates juga mempunyai tempat luas dan biasanya digunakan untuk pertemuan orang tua peserta didik yang disebut dengan Joglo SMA N 2 Wates.Tetapi kondisi Joglo tersebut kurang terawat, karena terdapat kursi yang tidak tertata rapi, kurang bersih ubinnya dan kondisi ternit yang kurang baik.

SMA 2 Wates mempunyai fasilitas dan sarana yang meliputi pendidikan serat ruang praktik dan ruang pendukung antara lain:

a Ruang Kelas

Model pembelajarn di SMA N 2 Wates yaitu dengan *Moving Class* sehingga membutuhkan ruang yang cukup banyak. Ruang-ruang untuk proses pembelajarannya tersebut diantaranya:

- |                            |                                     |
|----------------------------|-------------------------------------|
| 1) Ruang agama islam       | 12) Ruang TIK/laboratorium TIK      |
| 2) Ruang bahasa Indonesia  | 13) Ruang agama katholik            |
| 3) Ruang bahasa inggris    | 14) Laboratorium kimia              |
| 4) Ruang kewarganegaraan   | 15) Laboratorium biologi            |
| 5) Ruang ekonomi/akuntansi | 16) Laboratorium fisika             |
| 6) Ruang bahasa jerman     | 17) Ruang matematika timur          |
| 7) Ruang sosiologi         | 18) Ruang matematikan barat         |
| 8) Ruang sejarah           | 19) Ruang agama Kristen             |
| 9) Ruang geografi          | 20) Ruang kelas tambahan atas barat |
| 10) Ruang seni rupa        | 21) Ruang kelas tambahan atas timur |
| 11) Laboratorium Bahasa    |                                     |

b Ruang Praktik dan Pendukung

Table 1. Sarana dan Prasarana

No	Jenis Ruang	Jumlah	Fasilitas Sarana	Kondisi
1.	Ruang kelas/teori	13	Meja, Kursi, LCD, viewer, papan tulis, AC	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	Meja, kursi, almari	Baik
3.	Ruang Tata Usaha	1	Meja, kursi, almari, computer, printer	Baik

4.	Ruang Guru	1	Meja, kursi, almari, AC	Baik
5.	Ruang BK	1	Meja, kursi, computer, white board, almari	Baik
6.	Laboratorium Bahasa	1	Meja, kursi, LCD, viewer, papan tulis, komputer	Baik
7.	Laboratorium Fisika	1	Meja, kursi, LCD, viewer, almari, alat-alat praktikum	Baik
8.	Laboratorium Biologi	1	Meja, kursi, LCD, viewer, almari, alat-alat praktikum	Baik
9.	Laboratorium Kimia	1	Meja, kursi, LCD, viewer, almari, alat-alat praktikum, jas laboratorium	Baik
10.	Laboratorium Komputer	1	Meja, kursi, LCD, viewer, computer, printer	Baik
11.	Koperasipeserta didik (kopsis)	1	Meja, kursi, almari, rak, kulkas, kompor, alat masak	Baik
12.	Perpustakaan	1	Meja, kursi, rak buku, almari, kipas angin, buku, televis, printer, mesin fotokopi.	Baik
13.	UKS	2	Meja, kursi, tempat tidur, obat-obatan, timbangan, almari, kotak, obat	Kurang baik
14.	Ruang OSIS	1	Meja, kursi, almari, computer, tv	Baik
15.	Masjid	1	Karpet, alat praktik, alat ibadah, etalase, kipas angin	Baik
16.	Tempat Parkir	3	Papan Parkir	Baik
17.	Lapangan Upacara	1	Tiang bendera	Baik
18.	Lapangan basket	1	Ring basket	Baik
19.	Lapangan sepakbola	1	Gawang	Baik
20.	Kantin sekolah	1	Meja, kursi, kulkas, kipas angin	Baik

21.	Toilet	10	Bak mandi, wastafel	8 baik 10 dalam perbaikan
22.	Pos satpam	1	Meja, kursi	Baik
23.	Ruang keterampilan	1	Meja, kursi	Baik
24.	Gudang	1		Baik
25.	Ruang serba guna	1	Meja, kursi	Baik
26.	Ruang atas barat	1	Meja, kursi, papan tulis	Baik
27.	Ruang atas timur	1	Meja, kursi, papan tulis	Baik

c Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berukuran 30 m<sup>2</sup>. Ruangan ini dilengkapi dengan 2 set meja kursi, almari, satu set meja kerja, 1 buah papan struktur organisasi, 1 buah loker, satu buah loker, alat komunikasi, dan inventarisasi lainnya.

d Ruang BK

Luas ruangan BK sekitar 24 m<sup>2</sup>. Ruangan ini berfungsi sebagai tempat konsultasi peserta didik terkait dengan pelajaran, masalah yang dihadapi (yang mengganggu proses pembelajarannya) dan konsultasi tentang pendidikan yang lain (Perguruan Tinggi).

e Ruang Guru

Untuk sementara ruang guru dipindahkan ke ruang PSB hingga menunggu ruang yang sedang dibangun dan siap digunakan.

f Ruang Tata Usaha

Di dalam ruang tata usaha terdiri dari 5 set computer, beberapa lamari yang digunakan untuk menyimpan inventarisasi administrasi sekolah, 5 set meja kursi kerja dan 1 set meja kursi. Tata usaha di SMA N 2 Wates sudah cukup baik karena fungsi administrasi sekolah dapat terkoordinasi dengan baik.

g Ruang UKS

Kondisi Unit Kesehatanpeserta didik (UKS) di SMA 2 Wates sudah cukup baik karena obat-obatan yang disediakan cukup memadai dan UKS antara putra dan putri sudah dipisahkan.Hanya saja UKS putri

tergabung dengan ruangan bimbingan konseling sehingga terasa kurang nyaman.

h Ruang OSIS

Ruang OSIS di SMA N 2 Wates kurang tertata. Karena ada banyak barang yang tidak diletakkan di tempat yang semestinya, seperti bola basket dan bola futsal yang tidak diletakkan di ruang olahraga. Di dalam ruang OSIS juga terdapat beberapa meja dan kursi yang biasa digunakan untuk rapat OSIS.

i Tempat ibadah

Tempat ibadah di SMA N 2 Wates cukup memadai karena ruang untuk beribadah sudah disesuaikan dengan agama peserta didik. Misalnya untuk agama islam tersedia masjid, sedangkan untuk agama nasrani ada ruangan berdoa tersendiri. Di dalam ruang ibadah, sudah tersedia perlengkapan untuk beribadah masing-masing agama.

j Aula (Joglo)

Aula/Joglo SMA N 2 Wates biasanya digunakan untuk pertemuan wali peserta didik dapat dikatakan kurang terawat karena terdapat kursi yang tidak tertata rapi, lantai yang kotor dan kondisi termit yang tidak baik atau dapat dikatakan rusak.

k Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah SMA N 2 Wates terlihat bersih, rapi, asri dan indah sehingga pembelajaran juga berlangsung dengan nyaman. Selain itu di tiap tiap kelas telah terpasang tempat sampah dan kran. sehingga jika ingin mencuci tangan maupun membuang sampah tidak perlu jauh dan tidak lama meninggalkan kelas.

Pepohonan di SMA N 2 Wates setiap sebulan sekali dipangkas dan dirapikan oleh tukang kebun.

l Fasilitas olahraga

Fasilitas olahraga yang dimiliki SMA N 2 Wates cukup banyak antara lain lapangan futsal, lapangan basket, lapangan voli, lapangan bulu tangkis, lapangan untuk lompat jauh dan lompat tinggi,

Namun untuk lapangan basket, lapangan voli dan lapangan bulu tangkis masih dalam satu lahan hanya saja diberikan garis warna lapangan yang berbeda.

## 2. Kondisi Non Fisik Sekolah

Kondisi non-fisik sekolah meliputi kurikulum sekolah, potensi guru dan karyawan, potensipeserta didik, dan hubungan sekolah dengan lingkungan sekitar sekolah.

### a Kurikulum

SMA N 2 Wates merupakan salah satu sekolah penyelenggara Kurikulum 2013 sejak tahun 2013. Dengan demikian SMA N 2 Wates telah berusaha mewujudkan pelaksanaannya yang terbaik namun masih terkendala dengan terbatasnya prasarana yang tersedia seperti buku guru dan bukupeserta didik. Pada tahun 2014 ini kurikulum yang digunakan di SMA N 2 Wates kelas X dan kelas XI adalah Kurikulum 2013. Sehingga untuk semua administrasi pembelajaran disesuaikan dengan kurikulum 2013.

### b Potensi guru

Kualitas guru di SMA N 2 Wates sudah cukup baik. Dari 43 guru, 8 guru sudah memperoleh gelar S2. Pihak sekolah berupaya untuk meningkatkan kualitas guru, dengan mengadakan berbagai training, pelatihan, dan kursus bahasa Inggris. Sebagian besar guru masih bersekolah untuk tingkat berikutnya yaitu menempuh sekolah S2 guna meningkatkan standar guru.

### c Potensi Karyawan

Kemampuan karyawan sudah dibekali dengan IT sehingga dapat mempermudah layanan. Seperti di perpustakaan, dimana petugas perpustakaan dibekali kemampuan mengelola perpustakaan digital serta penggunaan sistem barcode. Bagi karyawan diberikan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan skill yang diberikan baik oleh institusi sekolah maupun di tingkat provinsi. Karyawan di SMA N 2 Wates berasal dari lulusan SMA dan lulusan S1.

### d Potensi Peserta Didik

Potensipeserta didik dalam bidang akademik maupun non-akademik sudah baik. Tabel 2. Jumlah peserta didik SMA Negeri 2 Wates

Tahun	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	Jumlah
2012/2013	128	128	125	381
2013/2014	160	125	128	413
2014/2015	160	158	125	443

#### 1) Potensi akademik peserta didik

- Peserta didik SMA N 2 Wates memiliki potensi akademik yang sangat baik untuk dikembangkan. Pada tahun 2014, nilai UN

tertinggi jurusan MIA adalah 36,90 dari 4 mata pelajaran dan nilai tertinggi untuk jurusan IIS adalah 35,50 dari 4 mata pelajaran.

Setiap tahun SMA N 2 Wates juga meluluskan 100% peserta didiknya dan sebagian besar diterima di perguruan tinggi.

- Banyak diantarap peserta didik yang mengikuti olimpiade dan dapat memperoleh juara di tingkat kabupaten dan provinsi.

2) Potensi non akademik peserta didik

- Minat peserta didik dalam bidang olahraga, seni dan kegiatan KIR sangat tinggi
- Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti peserta didik meliputi: ekstra akademi : KIR, Olimpiade Matematika, sains, Ekonomi, Astronomi, TIK, menggambar. Non-akademik: badminton, futsal, basket, voli, karawitan, tari, batik.
- Peserta didik unggul dalam bidang keolahragaan, terutama basket dan futsal.
- Tanti SMA N 2 Wates juga sering menjuarai lomba tingkat kecamatan dan kabupaten.

e Fasilitas KBM termasuk Media

Fasilitas Kelas: *white board, black board, LCD, viewer, AC*, buku mata pelajaran, kipas angin, dan alat tulis. Praktik : laboratorium bahasa, laboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium kimia, laboratorium komputer, laboratorium kewirausahaan.

1) Perpustakaan

Perpustakaan SMA N 2 Wates sudah cukup baik karena selain menyediakan buku pelajaran dan buku pengetahuan umum, disediakan pula computer untuk mengakses internet. Supaya wawasan pengetahuan peserta didik luas dan tidak hanya terpaku dengan buku saja.

2) Laboratorium

Laboratorium di SMA N 2 Wates ada 5 ruang laboratorium, yaitu laboratorium bahasa, laboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium kimia dan laboratorium komputer.

f Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling di SMA N 2 Wates berjalan dengan baik karena untuk kelas X dan kelas XII di setiap minggunya di selipkan materi bimbingan konseling. Sehingga dapat memataui bagaimanakeadaan peserta



didik dan perkembangan peserta didik. Selain itu ada konselor-koselor muda dan sebaya yang telah ditunjuk oleh guru BK untuk menjadi konselor antar peserta didik. Konselor muda tersebut juga merupakan peserta didik di SMA N 2 Wates yang diharapkan dapat membantu memecahkan masalah temannya yang konsultasi tentang permasalahannya.

g Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar di SMA N 2 Wates merupakan kegiatan rutin bagi kelas XII yang akan menghadapi Ujian Nasional. Kegiatan bimbingan belajar biasanya dilaksanakan pada semester 6 dan pada 6 mata pelajaran yang diUNkan. Selain untuk kelas XII yang akan menghadapi Ujian Nasional, kegiatan bimbingan belajar juga dilaksanakan ketika ada peserta didik yang akan mengikuti berbagai lomba seperti lomba cerdas cermat, lomba debat, lomba membaca puisi dsb.

h Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA N 2 Wates ada bermacam-macam antara lain:

- Ekstrakurikuler wajib: pramuka, TIK, Bahasa Inggris
- Ekstrakurikuler pilihan: karawitan, futsal, basket, KIR, teater.

Kegiatan ekstrakurikuler wajib dilaksanakan setiap hari Jumat. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler pilihan dilaksanakan setiap hari Kamis dan Sabtu setelah Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) selesai.

i Hubungan sekolah dan lingkungan sekitar

Hubungan warga sekolah dengan lingkungan sekitar baik. terbukti pada saat SMA N 2 Wates mengadakan syawalan, pamong desa diundang untuk mengikuti syawalan. Tidak hanya itu ketika ada HUT RI kecamatan yang dilaksanakan di lapangan Bendungan, peserta didik di SMA2 Wates ditugaskan untuk menjadi paskibraka upacara HUT RI dan peserta didik yang tidak ikut paskibraka maka mengikuti upacara pagi dan sore.

j Interaksi guru dan peserta didik

Interaksi guru dengan peserta didik baik, karena menggunakan kata-kata yang sopan. Dan interaksi tersebut tidak hanya terjadi di kelas saja, diluar kelas pun interaksi guru dan peserta didik berjalan baik.

k Interaksi sosial antar peserta didik

Interaksi sosial antar peserta didik juga berjalan dengan baik di dalam kelas maupun di luar kelas menggunakan bahasa yang wajar antar teman.

l Jumlah guru

Jumlah guru di SMA N 2 Wates ada 43 Guru. Ke 43 guru tersebut ada 39 guru yang sudah PNS dan 4 Guru honorer. Selain itu di SMA N 2 Wates juga ada guru yang sudah sertifikasi sejumlah 28 Guru.Ke 43 guru tersebut terbagi kedalam 20 mata pelajaran, yaitu:

Mata Pelajaran	Jumlah Guru
Agama	3
PKn	2
Bahasa Indonesia	3
Bahasa Inggris	4
Matematika	4
Fisika	3
Kimia	2
Biologi	2
Ekonomi	2
Sejarah	2
Geografi	1
Sosiologi	2
Penjas O R	2
Bahasa Jerman	1
Seni Rupa	1
TIK	2
Seni Musik	2
Mulok Jawa	1
Prakarya/Kewirausahaan	2
Bimbingan Konseling	2

m Jumlah karyawan

Jumlah karyawan di SMA N 2 Wates ada 16 karyawan.Terdiri dari 9 Karyawan PNS dan 7 karyawan non PNS.

**B. Hasil Observasi Kelas Pembelajaran Ekonomi**

Penyusun laporan kegiatan PPL di SMA N 2 Wates melakukan observasi di kelas sebanyak 2 kali yakni pada tanggal 18 Maret 2014 dan 25 Maret 2014. Adapun hasil observasi kelas dan observasi peserta didik adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Pembelajaran

a Kurikulum 2013

Perangkat pembelajaran Ekonomi yang digunakan di SMA N 2 Wates kelas X dan kelas XI adalah perangkat administrasi guru yang telah disesuaikan dengan Kurikulum 2013.

b Silabus

Silabus mata pelajaran ekonomi di SMA N 2 Wates sudah memuat SK dan KD. Sudah ada kesesuaian antara KD dengan indikator, materi pelajaran, media, sumber belajar, dan evaluasi. Guru mata pelajaran telah memiliki silabus yang tertata baik untuk mata pelajaran Ekonomi. Pelaksanaan pembelajaran telah mengacu pada silabus yang telah disusun.

c Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) telah dirancang oleh guru bidang studi dengan baik sesuai dengan peraturan dalam kurikulum 2013. Pengembangan silabus ke dalam RPP sudah ada kesesuaian.

2. Proses Pembelajaran

a Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam dan dijawab oleh peserta didik. Guru membuka pelajaran dengan berdoa dan dilanjutkan presensi. Guru juga sudah memberikan apersepsi tentang materi pelajaran yang akan disampaikan. Untuk melanjutkan ke materi yang akan disampaikan, guru mengulang materi pada pertemuan sebelumnya.

b Penyajian Materi

Materi yang akan diberikan, terlebih dahulu dipersiapkan sebelum KBM. Dalam menyampaikan materi guru menggunakan media powerpoint, guru juga memberikan handout kepada peserta didik, sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami dan menyerap materi yang disampaikan oleh guru. Dalam penyajian materi pembelajaran menggunakan kurikulum 2013, guru memberikan materi diskusi dan peserta didik mendiskusikannya kemudian dipersilahkan untuk presentasi.

c Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan guru lebih pada penggunaan ceramah dan diskusi. Namun selain itu, guru juga melakukan tanya jawab untuk memunculkan keaktifan peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

d Penggunaan Bahasa

Guru ekonomi menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar selama proses pembelajaran berlangsung. Bahasa yang digunakan mudah dipahami, jelas, dan tidak berbelit-belit sehingga peserta didik mudah untuk menangkap materi yang disampaikan.

e Penggunaan Waktu

Waktu pelajaran yang diberikan pada setiap pertemuan adalah 2 jam pelajaran, satu jam pelajaran adalah 45 menit. Dengan alokasi waktu 90 menit, guru sudah mampu melakukan pendahuluan, inti, dan penutup dengan proporsional.

f Gerak

Guru dalam menyampaikan materi dengan duduk dan berdiri. Ketika dalam menyampaikan materi yang sekiranya tidak perlu ditulis di papan tulis, guru hanya duduk tetapi ketika menyampaikan materi yang sekiranya perlu ditulis, guru menyampaikan dengan berdiri. Sehingga ada interaksi antara peserta didik dengan guru.

g Cara Memotivasi Peserta Didik

Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik dan jika peserta didik menjawab benar maka guru akan mengatakan “Ya, benar. Bagus” sehingga peserta didik akan lebih termotivasi untuk menunjukkan pengetahuan yang dimiliki. Guru lebih banyak memberikan motivasi secara verbal.

h Teknik Bertanya

Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik selanjutnya diberikan kesempatan kepada peserta didik yang ingin menjawab pertanyaan. Jika tidak ada peserta didik yang menjawab pertanyaan, maka guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab pertanyaan, dan apabila tidak ada yang menjawab guru memberikan suatu petunjuk agar peserta didik dapat lebih mudah dalam menjawab pertanyaan tersebut. Jika jawaban kurang benar, guru akan meluruskan jawaban yang paling tepat. Sehingga peserta didik dapat lebih memahami jawaban yang sebenarnya. Peserta didik juga diberi kebebasan untuk bertanya jika ada materi yang belum dipahami dengan mengangkat tangan.

i Teknik Penguasaan Kelas

Guru dapat menguasai keadaan kelas dengan baik. Guru juga selalu bisa mengkondisikan dengan memberikan peringatan jika ada peserta didik yang membuat suasana kelas menjadi tidak kondusif. Selain menegur

peserta didik yang membuat ramai, guru juga terkadang memberikan pertanyaan pada peserta didik tersebut agar kembali fokus mengikuti pelajaran.

j Penggunaan Media

Guru menggunakan media pembelajaran powerpoint yang telah disiapkan guru sebelumnya sehingga dapat mempermudah proses KBM. Penggunaan papan tulis hanya untuk menekankan materi yang sekiranya penting dan peserta didik belum paham dengan materi yang tersaji dalam powerpoint.

k Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi dilakukan guru selama proses pembelajaran berlangsung dan hasil belajar peserta didik. Selama proses pembelajaran, guru mengamati peserta didik yang aktif dan diberi nilai baik dalam aspek afektif. Sedangkan nilai hasil, guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan PR dan diakhir KD guru melakukan ulangan harian.

l Menutup Pelajaran

Guru membimbing peserta didik untuk bisa menarik kesimpulan dari materi pelajaran yang telah disampaikan dan mengakhirinya dengan berdoa dan salam penutup.

3. Perilaku Peserta Didik

a Perilaku Peserta Didik di Dalam Kelas

Peserta didik cukup antusias mengikuti pembelajaran walaupun terkadang ada peserta didik yang tidak fokus dan membuat kegaduhan sendiri. Tetapi guru bisa mengatasi hal itu dengan memberikan teguran atau pertanyaan agar peserta didik dapat fokus lagi mengikuti pembelajaran.

b Perilaku Peserta Didik di Luar Kelas

Peserta didik memiliki sikap dan perilaku yang sangat baik dengan warga sekolah yang lain. Mereka ramah dan sangat sopan dalam berinteraksi baik kepada guru, karyawan, dan warga sekolah yang lain. Kepada yang lebih tua mereka menghormati, kepada sesama mereka menghargai, dan kepada yang lebih muda mereka menyayangi.

### C. Perumusan Rancangan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Program PPL yang berbobot 3 sks ini wajib di tempuh mahasiswa kependidikan. Dalam kegiatan PPL, mahasiswa membuat 8 RPP sebagaimana yang ada di dalam buku panduan PPL UNY 2014. Rancangan kegiatan PPL ini

disusun setelah mahasiswa melakukan observasi kelas, pembelajara, peserta didik dan lingkungan sekolah dengan tujuan agar pada saat diterjunkan nanti dapat siap praktik mengajar dalam periode bulan Juli sampai pertengahan Bulan September 2014. Program tersebut diantaranya:

1. Bimbingan dengan guru pembimbing dan DPL PPL

Meminta bimbingan dan arahan dari guru pembimbing dan DPL PPL dalam pelaksanaan PPL mulai dari persiapan mengajar sampai penyusunan laporan. bimbingan dengan guru mata pelajaran dilakukan sebelum melakukan praktik mengajar dan penyusunan RPP. Sedangkan bimbingan dengan DPL PPL dilakukan 4x selama PPL.

2. Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran

Sebelum melakukan praktik mengajar terbimbing ataupun mandiri disusun perangkat pembelajaran seperti silabus dan pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar ketika mengajar memiliki pedoman yang dapat dijadikan patokan.

3. Praktik mengajar terbimbing dan mandiri

Melakukan praktik mengajar terbimbing dengan guru mata pelajaran ekonomi agar dapat dievaluasi cara mengajar apakah sudah layak atau belum. Jika sudah layak, maka dapat melakukan praktik mengajar secara mandiri. Praktik mengajar terbimbing dan mandiri dilakukan minimal 8 kali selama PPL.

4. Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi

Untuk memperoleh nilai peserta didik, maka perlu disusun alat evaluasi mulai dari penentuan teknik penilaian, bentuk instrumen, melakukan analisis butir soal, mengolah nilai peserta didik, hingga diperoleh nilai akhir peserta didik yang nantinya diserahkan ke guru mata pelajaran ekonomi. Evaluasi dilakukan setiap selesai KD.

5. Menerapkan inovasi pembelajaran

Dalam pembelajaran tidak selalu hanya menerapkan *teacher-center* tetapi juga perlu *student-center*. Maka dipilih materi yang sekiranya tidak terlalu sulit untuk dipelajari peserta didik secara *cooperative learning*. Inovasi pembelajaran dilakukan minimal sekali selama PPL.

6. Mempelajari administrasi guru

Mempelajari administrasi guru meliputi buku kerja guru 1, 2, dan 3. Buku kerja guru 1 meliputi SK dan KD, perhitungan jam efektif, program tahunan, program semester, silabus dan RPP. Buku kerja guru 2 meliputi pemetaan SK-KD, kode etik guru dan ikrar guru, kalender pendidikan sekolah, program tahunan, dan program semester. Sedangkan untuk buku kerja guru 3 meliputi

daftar hadir, daftar nilai, analisis hasil ulangan/belajar, program & pelaksanaan perbaikan dan pengayaan, daftar buku pegangan/sumber belajar (guru dan peserta didik), dan kumpulan soal ulangan harian. Mempelajari administrasi guru dilakukan di awal ketika akan mulai menyusun silabus dan RPP. Selain itu dalam mempelajari administrasi guru penyusun membantu persiapan berkas akreditasi sekolah.

7. Pengembangan media pembelajaran

Pengembangan media pembelajaran yang mendukung proses KBM. Berdasarkan observasi yang dilakukan, setiap kelas sudah terdapat LCD dan viewer yang sangat mendukung untuk penggunaan media powerpoint sehingga dapat memperlancar kegiatan pembelajaran. Pengembangan media dilakukan setiap akan melakukan praktik mengajar terbimbing dan mandiri.

8. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan PPL yang akan diserahkan kepada DPL PPL dan guru pembimbing. Laporan dimulai dari penerjunan PPL sampai penarikan dari sekolah.

## BAB II

### PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

#### A. Persiapan

Praktik pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Sebelum mahasiswa diterjunkan di lapangan untuk melaksanakan PPL, ada serangkaian persiapan yang dilakukan guna mendukung terlaksananya program kerja PPL. Beberapa persiapan menyangkut PPL telah dilakukan baik oleh DPL selaku koordinator maupun mahasiswa selaku peserta kegiatan PPL. Beberapa persiapan tersebut antara lain :

##### 1. Observasi

Sebelum mahasiswa melaksanakan PPL di sekolah sasaran, terlebih dahulu dilakukan observasi baik observasi pembelajaran, observasi peserta didik, observasi kondisi sekolah, dan observasi lembaga. Penyusun melakukan observasi sekolah pada tanggal 26 Februari 2014 dan observasi kelas pada tanggal 11 Maret 2014. Dengan adanya observasi ini diperoleh permasalahan apa yang sekiranya nanti akan dicarikan solusinya melalui penyusunan program kerja baik PPL maupun KKN.

##### 2. Pembelajaran Mikro

Pembelajaran mikro diselenggarakan dalam rangka memantapkan kompetensi dasar mengajar dengan kondisi kelas atau siswa yang sesungguhnya. Pembelajaran mikro dilakukan pada saat semester 6 yang mempunyai bobot 2 sks. Mata kuliah *microteaching* ini bersifat wajib lulus dengan nilai minimal B sebagai syarat nantinya mengikuti PPL pada semester khusus. Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa memiliki profil dan penampilan yang mencerminkan penguasaan empat kompetensi, yakni : pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Banyaknya latihan/praktik bagi setiap mahasiswa minimal 8 kali dengan memperhatikan tingkat kualitas pencapaian kompetensi mahasiswa.

Praktik pengajaran mikro meliputi latihan menyusun RPP, latihan penguasaan kompetensi dasar mengajar terbatas, latihan penguasaan kompetensi dasar mengajar secara terpadu, serta latihan penguasaan kompetensi kepribadian dan sosial. Pengajaran mikro dibatasi dalam aspek-aspek : jumlah siswa perkelompok 8-12 mahasiswa dibimbing oleh 2 dosen, materi pelajaran, alokasi waktu 10-45 menit, dan kompetensi yang dilatihkan.



### 3. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa memperoleh pembekalan yang dilaksanakan di setiap jurusan. Pembekalan diberikan oleh ketua jurusan dan koordinator PPL jurusan yang dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2014 di auditorium FE UNY. Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL.

## B. Pelaksanaan Kegiatan PPL

### Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Setelah dilakukan berbagai persiapan, mahasiswa mulai diterjunkan ke sekolah untuk pelaksanaan PPL. Dalam kesempatan ini, penyusun mendapat kesempatan untuk melaksanakan PPL di SMA N 2 Wates, mengajar di kelas X MIA 1, X MIA 2 dan X MIA 3 dan dengan guru pembimbing Moh Widada. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

#### 1. Bimbingan dengan guru pembimbing dan DPL PPL

Sebelum melakukan praktik mengajar, penyusun mengkonsultasikan segala persiapan mengajar kepada guru pembimbing mata pelajaran ekonomi, Moh Widada. Bimbingan meliputi RPP, metode yang akan digunakan, serta media yang digunakan dalam pembelajaran.

Sedangkan bimbingan dengan DPL PPL yaitu, Maimun Sholeh, M.Si lebih pada pelaksanaan PPL apakah menemui kendala atau tidak. Bimbingan juga dilakukan dalam penyusunan laporan PPL. Selama PPL, DPL PPL memberikan bimbingan sebanyak empat kali di lokasi. Serta bimbingan setiap saat melalui sms/telp jika sangat mendesak.

#### 2. Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran (Silabus dan RPP)

Penyusun mendapat kesempatan untuk mengajar di kelas X MIA, maka silabus dan RPP yang disusun disesuaikan dengan kurikulum 2013. Selama PPL, penyusun menyiapkan silabus yang dikeluarkan oleh permendiknas, yang selanjutnya dikembangkan menjadi delapan RPP.

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan membuat RPP sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan. Hal yang tercantum dalam RPP terdiri dari : kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, sumber, alat, dan bahan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, penilaian, serta soal dan kunci ja

3. Praktik mengajar terbimbing dan mandiri

Praktik mengajar terbimbing yaitu praktik mengajar dengan didampingi guru pembimbing. Guru pembimbing memberikan evaluasi terkait dengan pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa. Evaluasi yang diberikan guru pembimbing lebih kepada RPP dan langkah-langkah pembelajaran yang masih perlu diperbaiki.

Sedangkan praktik mengajar mandiri, mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran tanpa didampingi guru pembimbing. Setelah guru menilai bahwa penyusun layak untuk mengajar, maka guru sudah tidak mendampingi lagi ke dalam kelas, tetapi tetap guru mengevaluasi pembelajaran berdasarkan RPP.

Dalam melaksanakan praktik mengajar praktikan menerapkan seluruh keterampilan mengajar yang dimiliki dan menyesuaikan diri dengan lingkungan pembelajaran di SMA N 2 Wates. Untuk menyampaikan materi di depan kelas, praktikan melalui beberapa proses pembelajaran yaitu :

a. Membuka pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah supaya siswa siap untuk memperoleh bahan ajar. Baik secara fisik maupun secara mental. Membuka pelajaran meliputi beberapa kegiatan berikut :

- 1) Membuka pelajaran dengan salam dan doa
- 2) Mempresensi siswa
- 3) Apersepsi
- 4) Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dan metode yang digunakan

b. Menyampaikan materi pelajaran

Agar penyampaian materi dapat berjalan dengan lancar, maka guru harus menciptakan suasana kelas yang kondusif. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, *cooperative learning* model *Jigsaw*, *Think Pairs Share*, *Simulasi* dan diskusi kelompok.

c. Penggunaan bahasa

Selama mengajar, praktikan menggunakan bahasa yang komunikatif yaitu Bahasa Indonesia. Bahasa yang digunakan dipilih kata-kata yang sekiranya mudah dipahami siswa agar lebih mudah menangkap materi pelajaran

d. Penggunaan waktu

Satu kali pertemuan untuk mata pelajaran ekonomi adalah 3 x 45 menit. Dengan waktu yang cukup panjang itu, waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, dan menutup pelajaran. Pada saat pertemuan awal, praktikan masih belum bisa mengatur waktu dengan

baik, tetapi lama-kelamaan penggunaan waktu sudah cukup tepat dan efektif.

e. Gerak

Selama di dalam kelas, praktikan berusaha untuk tidak hanya berada di satu titik saja, tetapi juga berjalan ke beberapa siswa yang ramai, yang bertanya, atau yang mengalami kesulitan dalam mengangkap pelajaran. Jadi bisa mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang disampaikan atau belum.

f. Cara memotivasi siswa

Ada dua cara yang bisa dilakukan dalam memotivasi siswa, yaitu secara verbal yang nonverbal. Secara verbal, bisa dengan ungkapan, “Bagus”, “Baik”, “Tepat sekali”, “Cerdas”, “Pertanyaan yang sangat bagus”. Sedangkan non verbal dilakukan dengan memberikan tepuk tangan.

g. Teknik bertanya

Teknik bertanya yang dilakukan adalah memberikan pertanyaan yang bersifat melacak seberapa jauh pemahaman siswa tentang materi. Pertanyaan disampaikan terlebih dahulu, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin menjawab, namun jika tidak ada yang ingin menjawab, maka ditunjuk salah seorang siswa. Siswa yang menjawab dengan benar mendapat penguatan dari praktikan, sedangkan siswa yang menjawab kurang benar akan diluruskan jawabannya.

h. Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas dilakukan dengan cara menegur ataupun memberikan pertanyaan kepada siswa yang ramai atau kurang fokus. Praktikan juga harus selalu memantau apakah siswa mengikuti jalannya pembelajaran atau tidak. Komunikasi antara guru dan siswa yang baik akan juga membuat pembelajaran berjalan dengan lancar.

i. Penggunaan Media

Praktikan berupaya memanfaatkan segala sarana yang ada di dalam kelas. Karena di setiap kelas sudah terpasang LCD dan viewer, maka praktikan juga menyiapkan media pembelajaran dalam bentuk powerpoint. Dengan penggunaan media tersebut, siswa menjadi lebih mudah memahami materi secara kontekstual berdasarkan gambar dan data yang disajikan. Selain itu praktikan juga menggunakan media kertas karton yang digunakan untuk simulasi.

j. Bentuk dan cara evaluasi

Praktikan melakukan penilaian proses dan hasil pembelajaran. Evaluasi dilakukan menggunakan pendekatan autentik dimana dalam penilaian tersebut mencakup tiga aspek yaitu Afektif, kognitif dan Psikomotor. Penilaian proses dilakukan ketika pembelajaran sedang berlangsung. Sedangkan penilaian hasil, dilihat dari nilai tugas dan ulangan harian siswa. Teknik penilaian bisa tes ataupun non-tes tergantung materi yang diberikan.

k. Menutup pelajaran

Praktikan bersama siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan melalui pertanyaan yang diberikan guru kepada siswa. Di penutupan juga diberikan refleksi dengan memberi tanggapan apakah siswa sudah cukup paham atau belum. Praktikan juga menyampaikan pesan kepada siswa tentang materi selanjutnya dan pertemuan ditutup dengan berdoa dan salam.

Tabel. Agenda mengajar kelas X MIA 1, X MIA 2 dan X MIA 3

NO	HARI, TANGGAL	JAM	KELAS	MATERI PELAJARAN	KETERANGAN (KEGIATAN BELAJAR)
1	Rabu, 6 Agustus 2014	1,2,3	X MIA 2	Perkenalan	Perkenalan dan penyampaian silabus
2	Senin, 11 Agustus 2014	5,6,7	X MIA 1	Perkenalan	Perkenalan dan penyampaian silabus
3	Selasa, 12 Agustus 2014	7,8,9	X MIA 3	Perkenalan	Perkenalan dan penyampaian silabus
4	Rabu 13, Agustus 2014	1,2,3	X MIA 2	Konsep dasar ilmu ekonomi (pengertian ilmu ekonomi, pembagian ilmu ekonomi, motif ekonomi, tindakan ekonomi dan prinsip ekonomi)	Materi, menonton video, diskusi ( <i>Think Pairs Share</i> ), presentasi kelompok, games, evaluasi
5	Senin, 18 Agustus 2014	5,6,7	X MIA 1	Konsep dasar ilmu ekonomi (pengertian ilmu ekonomi, pembagian ilmu ekonomi, motif ekonomi, tindakan ekonomi dan prinsip ekonomi)	Materi, menonton video, diskusi ( <i>Think Pairs Share</i> ), presentasi kelompok, games, evaluasi
6	Selasa, 19 Agustus 2014	7,8,9	X MIA 3	Konsep dasar ilmu ekonomi (pengertian ilmu ekonomi, pembagian ilmu ekonomi, motif ekonomi, tindakan ekonomi dan prinsip ekonomi)	Materi, menonton video, diskusi ( <i>Think Pairs Share</i> ), presentasi kelompok, games, evaluasi

				ekonomi)	
7	Rabu ,20 Agustus 2014	1,2,3	X MIA 2	Pengertian kebutuhan, jenis kebutuhan, faktor yang mempengaruhi kebutuhan, jenis barang pemuas kebutuhan dan macam kegunaan barang	Materi, diskusi ( <i>jigsaw</i> ), presentasi kelompok, games
8	Senin, 25 Agustus 2014	5,6,7	X MIA 1	Pengertian kebutuhan, jenis kebutuhan, faktor yang mempengaruhi kebutuhan, jenis barang pemuas kebutuhan dan macam kegunaan barang	Materi, diskusi ( <i>jigsaw</i> ), presentasi kelompok, games
9	Selasa, 26 Agustus 2014	7,8,9	X MIA 3	Pengertian kebutuhan, jenis kebutuhan, faktor yang mempengaruhi kebutuhan, jenis barang pemuas kebutuhan dan macam kegunaan barang	Materi, diskusi ( <i>jigsaw</i> ), presentasi kelompok, games
10	Rabu ,27 Agustus 2014	1,2,3	X MIA 2	Pengertian kelangkaan, faktor penyebab, mengatasi kelangkaan, biaya oportunitas	Materi, diskusi, simulasi, presentasi kelompok, games, evaluasi
11	Senin, 1 September 2014	5,6,7	X MIA 1	Pengertian kelangkaan, faktor penyebab, mengatasi kelangkaan, biaya oportunitas	Materi, diskusi, simulasi, presentasi kelompok, games, evaluasi
12	Selasa, 2 September 2014	7,8,9	X MIA 3	Pengertian kelangkaan, faktor penyebab, mengatasi kelangkaan, biaya oportunitas	Materi, diskusi, simulasi, presentasi kelompok, games, evaluasi
13	Rabu , 3 September 2014	1,2,3	X MIA 2	Masalah pokok ekonomi dan sistem ekonomi	Materi, diskusi (membuat poster), presentasi kelompok, games, evaluasi
14	Senin, 8 September 2014	5,6,7	X MIA	Masalah pokok ekonomi dan sistem ekonomi	Materi, diskusi (membuat poster), presentasi kelompok, games,

					evaluasi
15	Selasa, 9 September 2014	7,8,9	X MIA 3	Masalah pokok ekonomi dan sistem ekonomi	Materi, diskusi (membuat poster), presentasi kelompok, games, evaluasi
16	Rabu, 10 September 2014	1,2,3	X MIA 2	Ulangan Harian	Ulangan Harian
17	Senin, 15 September 2014	5,6,7	X MIA 1	Ulangan Harian	Ulangan Harian
18	Selasa, 16 September 2014	7,8,9	X MIA 3	Ulangan Harian	Ulangan Harian

l. Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi

Selama PPL, praktikan melakukan penilaian proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi penilaian sikap spiritual dan sosial.

Sedangkan penilaian hasil dilakukan untuk KD yang sudah selesai yaitu tentang konsep dasar ilmu ekonomi dan masalah ekonomi serta cara mengatasinya. Ditentukan teknik penilaian, bentuk instrumen untuk KD tersebut. Setelah itu disusun kisi-kisi ulangan hingga diperoleh soal yang siap diberikan ke siswa. Nilai proses dan nilai hasil yang ada kemudian diserahkan ke guru mata pelajaran ekonomi.

m. Menerapkan inovasi pembelajaran

Dalam pelaksanaan PPL, penyusun mencoba menerapkan *cooperative learning* model Jigsaw, think pairs untuk materi konsep dasar ilmu ekonomi. Sedangkan untuk materi masalah ekonomi dan cara mengatasinya digunakan model pembelajaran simulasi. Karena siswa yang sangat aktif, metode ini berhasil dilakukan. Guru hanya sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Guru menyiapkan *handout* materi yang akan dipelajari siswa. Siswa juga mampu memahami materi dengan baik melalui metode tersebut.

n. Mempelajari administrasi guru

Penyusun mempelajari administrasi guru meliputi buku kerja guru yang berisi tentang program semester, program tahunan, analisis hasil ulangan, daftar hadir, daftar nilai, program dan pelaksanaan perbaikan/pengayaan dan soal-soal ulangan harian. Dengan mempelajari administrasi guru, penyusun mampu mengembangkan RPP untuk pelaksanaan pembelajaran.

o. Pengembangan media pembelajaran

Setiap kelas yang sudah terdapat LCD dan viewer yang sangat mendukung untuk penggunaan media powerpoint sehingga dapat memperlancar kegiatan pembelajaran. Hampir semua materi yang disampaikan tersedia media pembelajaran dalam bentuk powerpoint. Siswa juga menjadi sangat terbantu dengan adanya media tersebut karena media yang dibuat lebih kontekstual dengan menampilkan gambar dan data yang mendukung. Selain itu untuk materi kelangkaan dan biaya oportunitas digunakan model untuk melakukan simulasi sehingga peserta didik lebih paham.

p. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan PPL dilakukan minggu terakhir sebelum penarikan. Laporan yang disusun akan diserahkan kepada DPL PPL dan guru pembimbing. Laporan berisi semua kegiatan PPL mulai dari penerjunan sampai penarikan dari sekolah. Laporan ini sebagai bentuk tanggung jawab atas pelaksanaan program PPL.

### **C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

Praktik mengajar merupakan inti dari kegiatan PPL selama mahasiswa terjun di lapangan. Dalam melaksanakan PPL di SMA N 2 Wates praktikan mulai mengajar tanggal 6 Juli 2014 dan berakhir tanggal 16 September 2014. Dalam melaksanakan PPL ini banyak sekali faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses dalam PPL, diantaranya:

#### **1. Faktor pendukung**

Dalam pelaksanaan praktik mengajar terdapat beberapa faktor pendukung yang dapat memperlancar proses belajar mengajar antara lain faktor pendukung dari guru pembimbing, siswa, dan sekolah.

- a. Interaksi yang baik antara praktikan dengan seluruh warga sekolah sehingga lebih mudah dalam melaksanakan PPL.
- b. Dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang membantu kelancaran PPL seperti teman satu jurusan, kelompok KKN, dosen pembimbing selama pelaksanaan PPL.
- c. Partisipasi siswa yang sangat baik dalam setiap kegiatan pembelajaran sehingga bisa membantu kelancaran praktikan dalam mengajar.

#### **2. Faktor penghambat**

Selama kegiatan praktik belajar-mengajar, praktikan tidak mengalami hambatan yang berarti karena semua pihak yang terlibat dalam proses belajar

mengajar mendukung dan berperan dalam keberhasilan praktikan. Hambatan yang dialami oleh praktikan selama mengajar adalah :

- a. Observasi yang dilakukan bukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar sehingga praktikan harus melakukan observasi ulang untuk mengetahui kondisi kelas dan peserta didik.
- b. Saat jam pelajaran ada beberapa siswa yang minta izin untuk mengikuti kegiatan lain sehingga siswa tersebut bisa ketinggalan materi pelajaran dibandingkan siswa yang lain. Solusinya yaitu dengan pemberian tugas pengganti dan bimbingan kepada siswa di luar jam pelajaran.
- c. Ada beberapa siswa yang terlambat dalam mengumpulkan tugas maupun mengikuti ujian sehingga nilai belum bisa diolah secara keseluruhan. Solusinya dengan menghubungi siswa yang bersangkutan untuk segera mengumpul tugas maupun mengikuti ujian susulan.

Pelaksanaan program PPL secara keseluruhan berjalan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Praktikan dapat menjalankan semua tugas mengajarnya dengan baik dan sesuai dengan harapan. Dengan adanya praktik mengajar, praktikan mempunyai bekal pengalaman yang cukup untuk menjadi calon guru. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL antara lain :

1. Menambah pemahaman mahasiswa tentang proses pembelajaran di sekolah.
2. Memperoleh pengalaman dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah.
3. Memperoleh pengalaman dan ketrampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah.

Kegiatan PPL dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan yang ada untuk menghadapi lingkungan kerja di masa mendatang.



### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana yang paling tepat bagi mahasiswa jurusan kependidikan untuk bisa mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dibangku perkuliahan ke sekolah. PPL yang mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam pembelajaran, peningkatan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Pelaksanaan PPL yang dilaksanakan di SMA N 2 Wates dapat berjalan lancar seperti yang direncanakan terhitung sejak tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Berdasarkan pelaksanaan PPL di SMA N 2 Wates maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu sarana untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, mental, dan ketrampilan mahasiswa sebagai calon pendidik. Dalam program ini mahasiswa berhadapan langsung dengan dunia pendidikan dimana terdapat karakteristik yang berbeda baik dari siswa, guru, maupun lingkungan.
2. Kegiatan PPL akan memberikan bekal pengalaman bagi mahasiswa kelak jika ingin menjadi guru yang profesional dan lebih kreatif, inovatif dan percaya diri dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Melalui pelaksanaan PPL, dapat diperoleh gambaran situasi dan kondisi yang nyata yang terjadi di lapangan, yaitu SMA N 2 Wates.
4. Tidak bisa dipungkiri bahwa kondisi sekolah (fisik dan nonfisik) serta sarana dan prasarana yang sangat mendukung di SMA N 2 Wates dapat membantu kelancaran pelaksanaan PPL bagi praktikan.
5. Pelaksanaan PPL tidak akan berjalan lancar tanpa ada kerja sama yang baik antara praktikan, siswa, guru, dosen pembimbing, dan warga sekolah lainnya.
6. Secara umum program kerja PPL dapat berjalan dengan lancar walaupun masih ada kekurangan dalam beberapa hal. Hubungan yang baik antara pihak sekolah dan mahasiswa sangat membantu kelancaran pelaksanaan PPL.

## B. SARAN

Demi mewujudkan pelaksanaan program PPL yang akan dapat membawa hasil yang lebih baik di masa yang akan datang, yang sekiranya mendapat perhatian sehubungan dengan pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Pihak LPPMP seharusnya lebih memantau pelaksanaan PPL di sekolah yang dijadikan tempat program PPL berlangsung agar kesalahan dalam pelaksanaan PPL dapat diminimalisasi.
- b. Pemberian informasi yang jelas terkait pelaksanaan PPL dan format penyusunan laporan PPL agar mahasiswa yang melakukan PPL tidak mengalami kesulitan.
- c. Koordinasi antara universitas dan pihak sekolah perlu ditingkatkan.
- d. Pembekalan kepada mahasiswa PPL terkait dengan proses pembelajaran perlu ditingkatkan.
- e. Bimbingan dan pengarahan bagi mahasiswa PPL dari dosen pembimbing lapangan (DPL) PPL sebaiknya lebih ditingkatkan.

### 2. Bagi Mahasiswa PPL angkatan selanjutnya

- a. Hendaknya mempersiapkan diri sebaik-baiknya baik secara fisik maupun mental, pengetahuan/penguasaan materi dan ketrampilan agar dapat melaksanakan program dengan baik.
- b. Persiapan PPL (microteaching, observasi, dan pembekalan PPL) sebaiknya diikuti dengan sebaik-baiknya karena itu sangat bermanfaat dan membantu pelaksanaan PPL.
- c. Mahasiswa PPL sebaiknya selalu disiplin dan tanggung jawab pelaksanaan PPL hingga penyusunan laporan.
- d. Mahasiswa yang sedang melaksanakan PPL hendaknya selalu menjaga hubungan yang baik antara pihak mahasiswa, sekolah, dan universitas agar pelaksanaan program PPL dapat berjalan dengan lancar.
- e. Dalam melaksanakan praktik mengajar digunakan metode-metode pembelajaran yang sekiranya dapat menarik minat siswa untuk belajar tanpa mengurangi tujuan yang hendak dicapai

### 3. Bagi pihak SMA N 2 Wates

- a. Hendaknya pihak sekolah melakukan *monitoring* secara lebih intensif terhadap proses kegiatan PPL yang berada di bawah bimbingan guru yang bersangkutan agar kesalahan bisa diminimalisasi.
- b. Program-program yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-PPL sebaiknya dapat ditindaklanjuti demi kemajuan sekolah.

- c. Sekolah sebaiknya lebih memfasilitasi siswa yang berprestasi dalam bidang tertentu agar lebih berkembang.